

MODUL PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

KONSERVASI PENYU

Sekolah Dasar (Kelas 4 – 6)

✨ **Ayo Jadi Pahlawan Penyu!** ✨

Pantai Yeh Gangga, Tabanan, Bali • 2026

Pokmaswas Tirta Gangga Desa Adat Yeh Gangga

Program Hibah
TROPICAL FOREST AND CORAL REEF CONSERVATION ACT (TFCCA)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Guru 3

Bab 1: Mengenal Penyu — Hewan Purba yang Luar Biasa! 4

Bab 2: Penyu di Pantai Yeh Gangga 7

Bab 3: Bahaya! Ancaman yang Mengintai Penyu 10

Bab 4: Ayo Selamatkan Penyu! Cara Kita Ikut Menjaga 14

Bab 5: Sampah Plastik — Musuh Terbesar Penyu 18

Bab 6: Ekowisata Penyu — Wisata yang Baik untuk Alam 21

Bab 7: Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 24

Glosarium 30

✉ KATA PENGANTAR UNTUK GURU

Yth. Bapak/Ibu Guru,

Modul Pendidikan Lingkungan Hidup Konservasi Penyu ini dirancang khusus untuk siswa Sekolah Dasar kelas 4 sampai 6. Modul ini ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami, penuh gambar ilustrasi, dan dilengkapi dengan kegiatan seru agar siswa tidak hanya membaca, tetapi juga beraksi nyata untuk lingkungan.

Modul ini bersumber dari program konservasi nyata di Pantai Yeh Gangga, Tabanan, Bali — salah satu pantai peneluran penyu yang masih aktif di Bali Selatan. Dengan mempelajari modul ini, siswa akan:

- Mengenal penyu secara ilmiah dan menyenangkan
- Memahami pentingnya menjaga lingkungan laut
- Berkreasi melalui kegiatan gambar dan tulisan

Terinspirasi untuk menjadi pahlawan lingkungan!

Petunjuk Penggunaan Modul

Setiap bab mengandung:

- ☑ Materi bacaan singkat dan mudah dipahami
- ☑ Kotak FAKTA SERU yang mengejutkan
- ☑ Kotak TAHUKAH KAMU? untuk informasi menarik
- ☑ Lembar Kegiatan Siswa (LKS) di akhir modul

Alokasi waktu yang disarankan: 6 pertemuan (masing-masing 60–90 menit).

BAB 1: MENGENAL PENYU — HEWAN PURBA YANG LUAR BIASA!

1.1 Siapa Itu Penyu?

Penyu adalah hewan reptil yang hidup di laut. Bayangkan — penyu sudah ada di Bumi sejak zaman dinosaurus, lebih dari 100 juta tahun yang lalu! Meski dinosaurus sudah punah, penyu masih bertahan hidup hingga sekarang. Itulah mengapa penyu sering disebut 'fosil hidup'.

Penyu termasuk hewan yang sangat istimewa karena:

- Hidup di laut, tapi bernapas dengan paru-paru (bukan insang)
- Bertelur di daratan (di pantai berpasir)
- Bisa berenang ribuan kilometer melintasi samudra
- Selalu kembali ke pantai tempat lahirnya untuk bertelur

FAKTA SERU!

Seekor penyu betina selalu kembali ke pantai tempat ia menetas saat ingin bertelur — meskipun harus berenang sejauh 2.000 km! Para ilmuwan menyebut kemampuan luar biasa ini 'natal homing'. Penyu seperti punya GPS alami di dalam kepalanya!

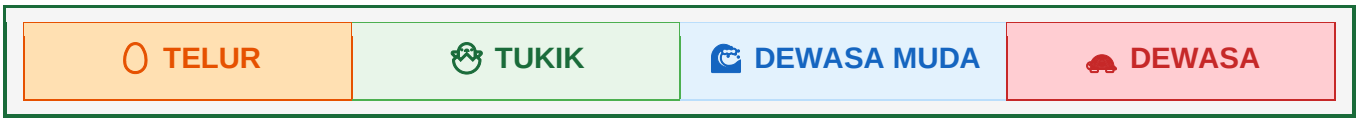
1.2 Jenis-Jenis Penyu di Indonesia

Di seluruh dunia ada 7 jenis penyu. 6 di antaranya bisa ditemukan di perairan Indonesia! Berikut tiga jenis yang paling terkenal:

Penyu Lekang	Penyu Hijau	Penyu Belimbing
Nama ilmiah: *Lepidochelys olivacea*	**Nama ilmiah:** *Chelonia mydas*	**Nama ilmiah:** *Dermochelys coriacea*
Ciri khas: Ukuran kecil, warna abu-abu kecokelatan. Sering ditemukan di Pantai Yeh Gangga!	**Ciri khas:** Ukuran sedang, memakan rumput laut (vegetarian!). Bisa hidup hingga 80 tahun.	**Ciri khas:** Penyu TERBESAR di dunia! Bisa seberat 700 kg. Kulitnya seperti kulit, bukan sisik.
Status: Rentan (VU)	**Status: Terancam (EN)**	**Status: Kritis (CR)**

1.3 Siklus Hidup Penyu yang Menakjubkan

Perjalanan hidup penyu dimulai dari sebutir telur kecil dan berakhir setelah puluhan tahun mengarungi samudra. Yuk kita ikuti perjalanannya:



45–65 hari di dalam pasir *Suhu pasir menentukan jenis kelamin bayi penyu!*	Bayi penyu disebut tukik *Mereka berlari ke laut saat malam hari mengikuti cahaya bulan*	Hidup di lautan lepas 5–15 tahun *Menjelajahi ribuan kilometer samudra!*	Setelah 15+ tahun, penyu betina kembali ke pantai kelahirannya untuk bertelur

TAHUKAH KAMU?

Dari 100 telur penyu yang menetas, hanya sekitar 1 tukik yang akan bertahan hidup sampai dewasa! Bayangkan betapa kerasnya perjuangan seekor penyu. Itulah mengapa kita sangat perlu melindungi mereka.

BAB 2: PENYU DI PANTAI YEH GANGGA

2.1 Pantai Yeh Gangga — Rumah Para Penyu

Pantai Yeh Gangga terletak di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali. Pantai ini istimewa karena menjadi salah satu tempat penyu bertelur yang masih aktif di Bali bagian selatan!

Di pantai ini, warga desa bekerja bersama untuk menjaga penyu dan telur-telurnya. Mereka membentuk tim khusus yang disebut Pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas) Konservasi Desa Adat Yeh Gangga.

PROFIL PANTAI YEH GANGGA

- Lokasi: Tabanan, Bali
- Penyu yang ditemukan: Penyu Lekang (terbanyak), Penyu Belimbing (langka), Penyu Hijau
- Musim bertelur: Maret – September
- Jumlah telur per sarang: 80–120 butir
- Waktu inkubasi: 45–65 hari

2.2 Bagaimana Penyu Bertelur?

Melihat penyu bertelur adalah pengalaman yang sangat langka dan menakjubkan! Begini ceritanya:

Malam Hari

Penyu betina hanya bertelur di malam hari. Ia muncul dari laut, merayap ke atas pantai mencari tempat yang aman, jauh dari air laut.

Penyu sangat sensitif terhadap cahaya dan suara. Jika ada gangguan, ia bisa balik ke laut tanpa bertelur. Ini disebut 'false crawl'.

Bertelur

Dengan sirip belakangnya, penyu menggali lubang sedalam 30–50 cm. Lalu ia meletakkan 80–120 butir telur berukuran seperti bola golf ke dalam lubang.

Setelah selesai, penyu menutup lubang dengan pasir dan kembali ke laut. Total waktu: sekitar 1 jam.

2.3 Apa yang Dilakukan Tim Konservasi?

Warga Yeh Gangga yang bergabung dalam tim konservasi melakukan banyak hal penting setiap malam:

No.	Kegiatan	Penjelasan
1	**Patroli Malam**	Tim berjalan menyusuri pantai setiap malam untuk mencari penyu yang mau bertelur, agar bisa dilindungi dari gangguan.
2	**Menemukan Sarang**	Ketika sarang ditemukan di tempat berbahaya (terlalu dekat air laut, dekat sampah), telur dipindah ke tempat yang lebih aman.

3	🏠 **Hatchery (Tempat Penetasan)**	Telur yang dipindahkan diletakkan di hatchery, yaitu area khusus yang aman dan terlindungi, agar bisa menetas dengan baik.
4	🐣 **Melepas Tukik**	Saat tukik sudah menetas, tim membantu mereka sampai ke tepi pantai. Pelepasan dilakukan malam hari agar aman dari burung pemangsa.
5	📝 **Mencatat Data**	Semua informasi dicatat: jumlah telur, tanggal ditemukan, jumlah tukik yang berhasil menetas. Data ini penting untuk ilmu pengetahuan!

🌟 PESAN DARI TIM KONSERVASI YEH GANGGA:

"Penyu adalah tanda bahwa pantai kita masih sehat. Kalau penyu masih mau bertelur di sini, berarti kita masih menjaga laut kita dengan baik. Itu tanggung jawab kita bersama, termasuk adik-adik semua!"

⚠ BAB 3: BAHAYA! ANCAMAN YANG MENGINTAI PENYU

Sayangnya, kehidupan penyu penuh dengan ancaman. Banyak bahaya yang mengancam keselamatan mereka — dan sebagian besar bahaya itu berasal dari ulah manusia. Mari kita kenali ancaman-ancaman ini agar kita bisa ikut mencegahnya!

3.1 Sampah Plastik

ANCAMAN TERBESAR NOMOR 1

Lebih dari separuh penyu laut di seluruh dunia (52%) pernah menelan sampah plastik! Penyu mengira kantong plastik adalah ubur-ubur — makanan favoritnya. Akibatnya sangat fatal: penyu bisa meninggal karena tersumbat plastik di perutnya.

Bahaya Plastik Bagi Penyu:

- ❌ Kantong plastik terlihat seperti ubur-ubur → penyu memakannya
- ❌ Plastik menyumbat perut → penyu tidak bisa makan → kelaparan
- ❌ Tali plastik dan jaring bisa menjerat sirip penyu
- ❌ Sampah di pantai menghalangi tukik berlari ke laut
- ❌ Plastik mengubah suhu pasir → telur gagal menetas

Berapa Lama Plastik Terurai?

- Kantong plastik: 10–20 TAHUN
- Sedotan plastik: 200 TAHUN
- Botol plastik: 450 TAHUN
- Jaring ikan: 600 TAHUN

Artinya, sebuah botol plastik yang dibuang hari ini akan masih ada ketika cicit-cicit kita sudah tua!

3.2 Polusi Cahaya

Ketika malam tiba dan tukik baru menetas, mereka secara naluri bergerak menuju cahaya yang paling terang. Di alam liar, cahaya paling terang adalah pantulan bulan dan bintang di permukaan laut — jadi tukik tahu arah ke laut.

Masalahnya:

Lampu dari hotel, villa, dan jalan raya di tepi pantai lebih terang daripada cahaya laut! Tukik menjadi bingung dan berjalan ke arah yang salah — menuju darat. Mereka bisa mati kelelahan, terinjak, atau dimakan predator sebelum mencapai laut.

3.3 Perubahan Iklim

Iklim bumi semakin panas akibat polusi udara. Ini berdampak langsung pada penyu karena:

Suhu Pasir Menentukan Jenis Kelamin

Naiknya Permukaan Laut

Suhu pasir di atas 29°C menghasilkan tukik betina. Jika pasir terlalu panas, hampir semua tukik yang menetas adalah betina. Tanpa penyu jantan, penyu tidak bisa berkembang biak!	Laut yang semakin tinggi mengikis pantai tempat penyu bertelur. Area berpasir semakin sempit dan bisa terendam air laut, sehingga sarang penyu tenggelam.

3.4 Perburuan dan Pengambilan Telur Ilegal

🚫 INI MELANGGAR HUKUM!

Di Indonesia, SEMUA jenis penyu dilindungi oleh undang-undang (UU No. 5 Tahun 1990). Siapa pun yang menangkap, membunuh, atau mengambil telur penyu bisa dipenjara!

Dulu, telur penyu sering diambil untuk dijual. Sekarang, berkat kerja keras warga Yeh Gangga dan banyak komunitas lain, kegiatan ilegal ini sudah sangat berkurang. 🙌

3.5 Pariwisata yang Tidak Bertanggung Jawab

Penyu sangat mudah terkejut dan stres. Wisatawan yang tidak tahu aturan bisa membahayakan penyu tanpa sadar:

❌ JANGAN DILAKUKAN	☑ YANG BENAR DILAKUKAN
❌ Menyinari penyu dengan lampu senter terang	☑ Gunakan senter merah redup (tidak mengganggu penyu)
❌ Membuat keributan atau berlari di sekitar penyu	☑ Berbicara pelan dan bergerak perlahan
❌ Menyentuh atau mengganggu penyu yang sedang bertelur	☑ Ikuti panduan dari petugas konservasi
❌ Menginjak atau menduduki sarang telur	☑ Jaga jarak aman dari sarang penyu
❌ Membuang sampah di pantai	☑ Bawa pulang sampahmu sendiri

BAB 4: AYO SELAMATKAN PENYU! CARA KITA IKUT MENJAGA

Kamu mungkin bertanya-tanya: 'Apa yang bisa saya lakukan? Saya masih anak-anak!' Jawabannya: BANYAK SEKALI! Setiap orang, termasuk kamu, bisa menjadi pahlawan penyu. Ini bukan tentang usia — ini tentang kepedulian!

4.1 Mulai dari Diri Sendiri

'Jika bukan kita yang menjaga bumi ini, siapa lagi?'

Perubahan besar selalu dimulai dari tindakan kecil. Setiap botol plastik yang kamu kurangi adalah satu langkah untuk menyelamatkan penyu!

4.2 Aksi Nyata yang Bisa Kamu Lakukan

DI RUMAH	DI SEKOLAH	DI PANTAI
☑ Gunakan tas belanja kain, bukan kantong plastik	☑ Ikut kegiatan bersih-bersih sekolah	☑ Jangan tinggalkan sampah apapun di pantai
☑ Bawa botol minum sendiri, kurangi botol sekali pakai	☑ Buat poster tentang penyu dan pasang di mading	☑ Jika melihat sampah di pantai, pungutlah!
☑ Pisahkan sampah basah dan sampah kering	☑ Ajak teman-teman untuk peduli lingkungan	☑ Jangan ganggu penyu atau sarangnya
☑ Matikan lampu yang tidak digunakan (hemat listrik = kurangi pemanasan global)	☑ Pelajari lebih banyak tentang ekosistem laut	☑ Ikuti aturan ekowisata penyu
☑ Ceritakan tentang penyu kepada keluargamu	☑ Ikut klub lingkungan hidup di sekolah	☑ Laporkan jika melihat orang berbuat jahat pada penyu

4.3 Program Konservasi yang Bisa Kamu Dukung

Di Yeh Gangga dan banyak tempat lain di Bali, ada program nyata yang sedang berjalan. Kamu bisa mendukungnya dengan cara:

- Menyebarkan informasi tentang program konservasi kepada keluarga dan teman
- Berbagi konten positif tentang penyu di media sosial (jika sudah boleh oleh orang tua)
- Membaca dan belajar lebih banyak tentang konservasi laut
- Mendukung kebijakan yang ramah lingkungan ketika kamu sudah dewasa

TANTANGAN PAHLAWAN PENYU

Selama 1 minggu, catat semua aksi yang kamu lakukan untuk membantu lingkungan. Di akhir minggu, hitung berapa banyak aksi yang sudah kamu lakukan. Tunjukkan kepada guru dan orang tuamu!

🥇 **10+ aksi = Pahlawan Penyu Platinum**

🥈 **7–9 aksi = Pahlawan Penyu Emas**

🥉 **4–6 aksi = Pahlawan Penyu Perak**

1–3 aksi = Calon Pahlawan Penyu — terus semangat!

🗑️ BAB 5: SAMPAH PLASTIK — MUSUH TERBESAR PENYU

5.1 Masalah Sampah di Laut

Indonesia adalah salah satu penghasil sampah plastik terbesar yang masuk ke laut di dunia. Setiap tahun, jutaan ton plastik mengalir dari sungai dan daratan ke laut. Sampah-sampah ini kemudian terdampar di pantai-pantai tempat penyu bertelur.

📊 FAKTA ANGKA YANG MENGEJUTKAN:

- 🌊 Lebih dari 8 juta ton plastik masuk ke laut setiap tahun di seluruh dunia
- 🐢 52% penyu laut yang ditemukan sudah menelan plastik
- 🔬 Mikroplastik (serpihan plastik sangat kecil) ditemukan di 100% sampel pasir pantai peneluran di Asia Tenggara
- 🏖️ Di Pantai Yeh Gangga, 45–55% sampah berasal dari arus laut

5.2 Sumber Sampah di Pantai

Sampah di Pantai Yeh Gangga datang dari berbagai sumber. Mengetahui sumbernya penting agar kita tahu cara mengatasinya:

Sumber Sampah	Porsi	Jenis Sampah	Cara Mencegah
🌊 Arus laut (kiriman dari daerah lain)	**45–55%**	Botol, tas, kemasan makanan	Kurangi penggunaan plastik di sumber; ikut advokasi kebijakan
🏖️ Wisatawan di pantai	**25–30%**	Botol minuman, sedotan, kemasan snack	Tidak membuang sampah di pantai; bawa tas sampah sendiri
🏘️ Sampah rumah tangga di sekitar pantai	**15–20%**	Sampah dapur, kemasan produk	Kelola sampah rumah tangga dengan baik; ikut bank sampah
🎣 Aktivitas nelayan	**5–10%**	Tali, jaring, styrofoam	Gunakan alat tangkap ramah lingkungan; tidak membuang alat ke laut

5.3 Prinsip 3R: Solusi untuk Sampah Kita

Ada cara mudah untuk mengingat bagaimana kita harus memperlakukan sampah. Namanya 3R!

♻️ REDUCE *(Kurangi)*	♻️ REUSE *(Gunakan Ulang)*	♻️ RECYCLE *(Daur Ulang)*
Kurangi penggunaan barang yang menghasilkan sampah	Pakai lagi barang yang masih bisa digunakan	Ubah sampah menjadi barang berguna

Contoh: • Bawa botol minum sendiri • Gunakan tas kain, bukan plastik • Tolak sedotan plastik • Beli produk dengan kemasan minimal	**Contoh:** • Gunakan kembali botol kaca/plastik tebal • Pakai tas kresek berkali-kali • Perbaiki barang yang rusak, jangan langsung dibuang • Sumbangkan pakaian yang sudah tidak dipakai	**Contoh:** • Pisahkan sampah plastik untuk diberikan ke bank sampah • Buat kerajinan dari barang bekas • Kompos sampah organik (kulit buah, sisa makanan) • Ikut program daur ulang di sekolah/desa

5.4 Bank Sampah — Sampah Jadi Uang!

Tahukah kamu? Di banyak desa di Indonesia, ada program menarik bernama 'Bank Sampah'. Di bank sampah, kamu bisa 'menabung' sampah plastik, kertas, dan logam — lalu mendapatkan uang atau poin pengganti!

🏦 CARA KERJA BANK SAMPAH:

1. Kumpulkan sampah yang bisa didaur ulang di rumah (plastik, kertas, kaleng)
2. Pilah/pisahkan sampah berdasarkan jenisnya
3. Bawa ke bank sampah terdekat pada hari yang ditentukan
4. Petugas menimbang sampahmu
5. Kamu mendapatkan poin atau uang sesuai berat dan jenis sampah
6. Sampahmu akan diolah menjadi produk baru — bukan dibuang ke laut!

✨ *Manfaat ganda: lingkungan lebih bersih + kamu mendapat penghasilan tambahan! Di Yeh Gangga, uang dari bank sampah juga sebagian digunakan untuk mendanai program konservasi penyu.*

🌿 BAB 6: EKOWISATA PENYU — WISATA YANG BAIK UNTUK ALAM

6.1 Apa Itu Ekowisata?

Ekowisata adalah perjalanan wisata ke alam yang dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab — tidak merusak lingkungan, membantu masyarakat setempat, dan memberi pendidikan kepada pengunjung.

🚌 Wisata Biasa	🌿 Ekowisata
❌ Banyak pengunjung tanpa batasan	☑ Jumlah pengunjung dibatasi
❌ Sering merusak alam	☑ Ramah lingkungan
❌ Keuntungan untuk perusahaan besar	☑ Keuntungan untuk warga lokal
❌ Tidak ada edukasi lingkungan	☑ Ada edukasi lingkungan hidup
❌ Masyarakat lokal tidak diuntungkan	☑ Sebagian uang untuk konservasi alam

6.2 Ekowisata Penyu di Yeh Gangga

Pantai Yeh Gangga sedang mengembangkan program ekowisata penyu. Wisatawan yang datang tidak hanya melihat keindahan pantai, tetapi juga belajar tentang penyu dan ikut serta dalam kegiatan konservasi!

🎟 APA YANG BISA DILAKUKAN WISATAWAN DI YEH GANGGA:

🔭 Tur Malam: Menyaksikan penyu bertelur dengan panduan ahli (menggunakan lampu merah khusus agar tidak mengganggu penyu)

Pelepasan Tukik: Ikut melepas bayi penyu ke laut — pengalaman yang tidak terlupakan!

📚 Kelas Konservasi: Belajar tentang biologi penyu dan cara melindunginya

🧹 Beach Clean-Up: Ikut bersih-bersih pantai bersama warga lokal

🍽 Wisata Kuliner: Menikmati makanan khas Bali yang dimasak oleh warga setempat

6.3 Mengapa Ekowisata Baik untuk Penyu?

Ini mungkin terdengar aneh — bagaimana pariwisata bisa BAIK untuk penyu? Bukankah wisatawan bisa mengganggu?

💡 LOGIKA EKOWISATA:

Seekor penyu yang hidup dan bisa ditonton wisatawan menghasilkan uang bagi masyarakat setempat setiap tahun. Seekor penyu yang mati hanya menghasilkan uang sekali (dan ilegal!)

Artinya, masyarakat punya alasan ekonomi yang kuat untuk MENJAGA penyu tetap hidup dan sehat. Ekowisata mengubah penyu dari 'beban yang harus dilindungi' menjadi 'aset berharga yang harus dijaga'! 🐢💚

Sebagian dari uang tiket ekowisata juga digunakan langsung untuk mendanai:

- Biaya patroli malam
- Pemeliharaan hatchery
- Program edukasi masyarakat dan sekolah
- Penelitian ilmiah tentang populasi penyu

MIMPI BESAR:

Suatu hari nanti, program konservasi penyu di Yeh Gangga bisa berjalan sepenuhnya dari pendapatan ekowisata — tanpa perlu bergantung pada bantuan dari luar. Masyarakat menjaga penyu, penyu menarik wisatawan, wisatawan membayar untuk pengalaman seru, uang kembali untuk menjaga penyu. Siklus yang sempurna! ♻

BAB 7: LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

📌 Petunjuk: Kerjakan semua kegiatan di bawah ini dengan teliti dan penuh semangat! Tunjukkan bahwa kamu adalah calon Pahlawan Penyu yang hebat! 🐢

LKS 1: Tes Pemahamanku

Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkari huruf di depan jawaban yang paling tepat!

1. Penyu sudah hidup di Bumi sejak...

A. 10 juta tahun lalu

B. 50 juta tahun lalu

C. 100 juta tahun lalu ✓

D. 200 juta tahun lalu

2. Kemampuan penyu betina untuk kembali ke pantai kelahirannya disebut...

A. Fototaksis

B. Natal homing ✓

C. False crawl

D. Ekosistem

3. Berapa lama telur penyu Lekang menetas?

A. 10–20 hari

B. 45–65 hari ✓

C. 90–100 hari

D. 6 bulan

4. Apa yang dimaksud dengan 'tukik'?

A. Penyu dewasa

B. Telur penyu

C. Bayi penyu yang baru menetas ✓

D. Sarang penyu

5. Sampah apa yang paling sering dimakan penyu karena dikira ubur-ubur?

A. Kaleng minuman

B. Kertas

C. Kantong plastik ✓

D. Kayu

Pertanyaan Uraian Singkat

Jawab pertanyaan berikut dengan kalimatmu sendiri!

1. Sebutkan 3 ancaman terbesar bagi penyu laut!

Jawabanku:

_____
_____
_____

2. Mengapa tukik bergerak ke arah cahaya yang paling terang saat malam hari? Apa bahayanya bagi tukik di daerah yang ramai?

Jawabanku:

_____
_____
_____

3. Jelaskan apa itu 3R dan berikan satu contoh untuk masing-masing!

Jawabanku:

_____
_____
_____

4. Menurut kamu, mengapa penting untuk menjaga penyu tetap hidup?

Jawabanku:

_____
_____
_____

LKS 2: Proyek Kreatif — Poster Pahlawan Penyu

INSTRUKSI:

Buat sebuah POSTER yang mengajak teman-temanmu untuk menjaga penyu! Poster bisa dibuat di kertas A3 atau kertas gambar. Gunakan warna-warna cerah dan gambar yang menarik.

Postermu WAJIB mengandung:

- ☑ Judul yang menarik dan mudah dibaca
- ☑ Gambar penyu (boleh digambar sendiri)
- ☑ Minimal 3 ajakan aksi yang bisa dilakukan siapa saja
- ☑ Kalimat motivasi yang kuat

Rubrik Penilaian Poster:

Kriteria	Skor Maks.	Skor Kamu	Catatan Guru
Kelengkapan isi (judul, gambar, ajakan, motivasi)	40		
Kreativitas dan keindahan desain	30		
Kekuatan pesan / persuasi	20		
Kerapian dan keterbacaan	10		
TOTAL	**100**		

📖 LKS 3: Jurnal Pahlawan Penyu (1 Minggu)

📋 PETUNJUK:

Selama 1 minggu, catat setiap aksi yang kamu lakukan untuk membantu lingkungan dan penyu. Kamu juga bisa mencatat hal-hal yang kamu pelajari atau pertanyaan yang ingin kamu tanyakan!

Hari	Aksi yang Aku Lakukan Hari Ini	Yang Aku Pelajari / Rasakan
Senin	_____ _____ _____	_____ _____ _____
Selasa	_____ _____ _____	_____ _____ _____
Rabu	_____ _____ _____	_____ _____ _____
Kamis	_____ _____ _____	_____ _____ _____
Jumat	_____ _____ _____	_____ _____ _____
Sabtu	_____ _____ _____	_____ _____ _____
Minggu	_____ _____ _____	_____ _____ _____

Total Aksi yang Aku Lakukan: _____ aksi → Levelku: _____

🌊 LKS 4: Rencana Aksi Kelas — Kami Peduli Penyu!

👥 KERJA KELOMPOK (4–5 orang per kelompok)

Bersama kelompokmu, rancang sebuah kegiatan nyata yang akan kalian lakukan untuk membantu lingkungan dan penyu! Presentasikan rencana kalian di depan kelas.

Nama Kelompok: _____

Anggota: _____

🎯 Nama Kegiatan Kami:

_____

📍 Lokasi Kegiatan:

_____

📅 Waktu Pelaksanaan:

_____

🎯 Tujuan Kegiatan:

_____

_____

📋 Langkah-Langkah Kegiatan:

1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____

🛒 Bahan/Alat yang Dibutuhkan:

_____

👤 Siapa yang Akan Kami Libatkan:

_____

📊 Bagaimana Kami Mengukur Keberhasilan:

_____

📖 GLOSARIUM

Kamus kecil istilah-istilah penting dalam modul ini:

Bycatch
Penyu atau hewan laut lain yang tidak sengaja tertangkap oleh jaring nelayan

Ekowisata
Wisata alam yang bertanggung jawab, tidak merusak lingkungan, dan menguntungkan masyarakat lokal

False crawl
Ketika penyu naik ke pantai tapi tidak jadi bertelur karena ada gangguan

Fototaksis
Respons alami hewan terhadap cahaya — tukik penyu bergerak menuju cahaya (fototaksis positif)

Hatchery
Tempat khusus yang aman untuk menetaskan telur penyu secara terlindungi

Inkubasi
Proses pengeraman telur hingga menetas

Karapas
Cangkang keras pada punggung penyu

Konservasi
Upaya perlindungan dan pelestarian makhluk hidup dan lingkungannya

Mikroplastik
Serpihan plastik yang sangat kecil (kurang dari 5mm), sangat berbahaya bagi hewan laut

Natal homing
Kemampuan penyu betina untuk kembali ke pantai tempat ia menetas untuk bertelur

Pokmaswas
Kelompok Masyarakat Pengawas — tim warga yang bertugas menjaga penyu

Predator
Hewan yang memangsa hewan lain (misalnya elang yang memangsa tukik)

Rekrutmen populasi
Pertambahan jumlah individu baru (tukik yang berhasil tumbuh dewasa) dalam populasi penyu

Tri Hita Karana
Filosofi Bali tentang keseimbangan antara manusia, alam, dan Tuhan — menjadi dasar konservasi di Yeh Gangga

Tukik
Bayi penyu yang baru menetas dari telurnya

3R
Singkatan dari Reduce (Kurangi), Reuse (Gunakan Ulang), Recycle (Daur Ulang)

💚 PESAN PENUTUP

Penyu telah bertahan hidup selama 100 juta tahun lebih. Mereka melewati zaman es, kepunahan dinosaurus, dan berbagai bencana alam. Tapi mereka tidak bisa bertahan dari sampah plastik dan ulah manusia yang tidak bertanggung jawab.

Sekarang giliran kita untuk menjadi alasan penyu bisa terus bertahan. Bukan hanya untuk kita, tapi untuk anak-cucu kita yang juga berhak menyaksikan keajaiban alam ini.

Jadilah Pahlawan Penyu. Mulai dari dirimu sendiri. Mulai hari ini. 🐢💚